

PENGARUH KUALITAS PEMBIYAAAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP EFEKTIVITAS PENDAPATAN UMKM

Djodi Setiawan

e-mail : djodisetiawan@zohomail.com

Yanti

e-mail : yantidoang2002@gmail.com

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis gambaran serta Pengaruh Kualitas Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM pada UMKM Makanan Se-Kecamatan Ibum. Metode analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua variabel independen terhadap satu variabel dependen yang kemungkinan dilakukan uji hipotesis t serta hipotesis F untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruhnya. Adapun populasi penelitian ini yaitu UMKM Makanan di Kecamatan Ibum serta sampel diambil secara keseluruhan atau studi kasus, yaitu sebanyak 42 orang.

Secara parsial Kualitas Pembiayaan terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM sebesar 32,3%, memiliki pengaruh rendah, kemudian hasil uji-t Kualitas Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM sebesar 20,7%. Memiliki pengaruh yang rendah. Kemudian hasil uji-t bahwa Kualitas Pembiayaan terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM memiliki pengaruh yang signifikan. Kualitas Pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia secara simultan memiliki hubungan yang sedang dan positif dengan efektivitas Pendapatan UMKM kemudian hasil perhitungan koefisien determinasi (KD) menunjukkan hasil sebesar 53,0% pengaruh yang sedang, selanjutnya hasil uji-F menunjukkan bahwa secara simultan kualitas pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia terhadap efektivitas Pendapatan UMKM berpengaruh signifikan.

Kata kunci : Kualitas Pembiayaan, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Efektivitas Pendapatan UMKM.

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Kontribusinya terhadap PDB dan lapangan pekerjaan tidak dapat diabaikan. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2022, UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta unit dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% dan penyerapan tenaga kerja sebesar 97%. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022, rasio kredit UMKM terhadap PDB di Indonesia baru mencapai 20,63%, jauh dibandingkan dengan negara-negara tetangga seperti Thailand (47,6%) dan Malaysia (54,6%).

Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini, UMKM telah berkontribusi besar pada Pendapatan UMKMd daerah maupun Pendapatan UMKM nasional.

Meskipun UMKM memiliki peran penting dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi saat ini, namun mereka masih menghadapi berbagai tantangan salah satunya akses pembiayaan, kualitas sumber daya manusia (SDM), dan pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan. Akses pembiayaan yang terbatas menghambat UMKM dalam mengembangkan usahanya. UMKM kesulitan memenuhi persyaratan yang ketat dari Lembaga keuangan formal. Selain itu, ketersediaan pembiayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik UMKM seringkali terbatas. Kurangnya fleksibilitas ini membuat mereka sulit untuk mendapatkan jenis pendanaan yang tepat untuk tujuan bisnis mereka.

Efektivitas Pendapatan UMKM adalah suatu tingkat tercapainya keberhasilan atau rencana kerja usaha dalam mengelola Pendapatan UMKM yang sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan. Dimana komponen untuk menilai suatu Pendapatan UMKMeftif di UMKM sehingga tahu pendapatan dari para UMKM mengalami fluktuasi.

Tabel 1.1
Pendapatan UMKMUMKM makanan Se-Kecamatan Ibutn

Tahun	Pendapatan
2018	Rp. 90.000.000
2019	Rp. 10.000.000
2020	Rp. 5.000.000
2021	Rp. 50.000.000
2022	Rp. 80.000.000
2023	Rp. 80.000.000

Sumber: Hasil wawancara di olah kembali

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Selasa 19 maret dan Rabu 20 maret 2024 dengan Ibu Ida pemilik salah satu UMKM data diatas dapat diketahui bahwa selama enam tahun terakhir, Pendapatan UMKM makanan tersebut mengalami fluktuasi yang signifikan. Akan tetapi pada saat pandemi Covid para UMKM tidak melakukan usahanya dengan lancar sehingga para UMKM mengalami penurunan secara drastis.

Kualitas pembiayaan merupakan penilaian atau alat ukur suatu bank untuk menilai tertagihnya atau kemampuan membayar pembiayaan oleh nasabah. Menurut M. Syafi'i Antonio menjelaskan bahwa pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan deficit unit. Sedangkan menurut UU No. 10 tahun 198 tentang perbankan menyatakan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang di biayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Kualitas pembiayaan sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pedapatan yang di harapkan. Oleh karena itu, kualitas pembiayaan dan efesiensi harus dijaga agar jangan sampai menjadi pembiayaan bermasalah yang akibatnya bukan saja menyebabkan tidak efektifnya Pendapatan UMKMtetapi lebih dari itu akan menyebabkan kerugian karena tidak terbayarnya dana yang ditanamkan dalam pembiayaan itu. Pembiayaan merupakan suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut dan tingkat keuntungan yang telah disepakati berdasarkan jangka waktu tertentu.

Dalam mendirikan maupun mengembangkan sebuah usaha tentu dibutuhkan dana atau modal yang cukup untuk operasional perusahaan. Sehingga pembiayaan mikro menjadi kebutuhan atau Solusi bagi para pelaku UMKM dalam memperoleh tambahan modal untuk mengembangkan usahanya. Kualitas Sumber Daya Manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melakukan tugas dan tanggung jawab diberikan kepadanya dengan bekal pengetahuan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. Karena keterbatasan pengetahuan sehingga pengembangan usaha tidak

Pengaruh Kualitas Pembiayaan Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM | Djodi Setiawan, Yanti

dapat dilakukan dengan efektif. Sumber daya manusia merupakan faktor internal dari Perusahaan, yang mana kinerja karyawan akan menentukan kualitas produk yang dihasilkan, apabila kualitas produk baik maka pelanggan akan tertarik dan memberikan rekomendasi kepada orang lain untuk mencoba produk tersebut dan apabila kualitas sumber daya manusia kurang memahami.

Kualitas sumber daya manusia tentu tidak terlepas dari ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), yang merupakan cara mengatur hubungan dan peran sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat menjadi maksimal. Mengingat pentingnya peran SDM, maka setiap perusahaan harus memperhatikan kualitas sumber daya manusia (SDM) karena dengan menjaga kualitas sumber daya manusia maka secara otomatis karyawan dapat berkontribusi lebih maksimal terhadap perusahaan.

Secara umum ciri-ciri UMKM adalah manajemen berdiri sendiri, modal disediakan sendiri, daerah pemasarannya lokal, aset perusahaannya kecil, dan jumlah karyawan yang dipekerjakan terbatas. Namun, pada UMKM di Kecamatan Ibum modal yang diberikan berasal dari program Bupati yang disebut dana bergulir tanpa bunga dan tanpa jaminan melalui Bank BJB dan Bank Kerta Raharja. Pengembangan UMKM harus disertai dengan pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam berbagai aspek. Kualitas SDM sangat diperlukan terutama di bidang kompetensi SDM seperti knowledge, skill, abilitys, dan attitude dalam berwirausaha. Pengembangan kualitas SDM harus dilakukan tidak hanya kepada UMKM sebagai pemilik usaha tetapi juga para pekerjanya.

Hal ini menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam kinerja dan penerimaan UMKM makanan tersebut seiring dengan berjalannya waktu. Lonjakan Pendapatan UMKMyang terjadi pada tahun 2021-2022 dan berlanjut pada tahun-tahun berikutnya, merupakan hasil dari strategi pemasaran yang ditingkatkan, peningkatan kualitas produk, atau perubahan dalam kebijakan bisnis. Berdasarkan hal diatas bahwa Kualitas Pembiayaan serta Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM Perusahaan, Dimana semakin baik kualitas sumber daya manusia yang dimiliki membuat Pendapatan UMKM yang diperoleh juga semakin berkembang dan memberikan peningkatan kesejahteraan kepada pelaku usaha.

II. II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS ((Huruf Kapital, Arial 10, 1 spasi)

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1. Kualitas Pembiayaan

Menurut Bank Indonesia dalam kamusnya (Bank Indonesia) Kualitas Pembiayaan adalah Kualitas Pembiayaan adalah tolak ukur untuk menilai tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva produktif berdasarkan kriteria tertentu di Indonesia, Kualitas pembiayaan dinilai berdasarkan tingkat ketertagihannya, yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan atau macet (*earnings asset quality*).

2.1.2 Kualitas Sumber Daya Manusia

Menurut Ndraha kualitas sumber daya manusia adalah sumber daya manusia yang mampu menciptakan bukan saja nilai kompratif,tetapi juga nilai kompetitif, generatif, inovatif dengan menggunakan energi tertinggi seperti intelligence, creativity dan imagination, tidak lagi semata-mata menggunakan energi kasar seperti bahan mentah, lahan, air, energi, otot, dan sebagainya.

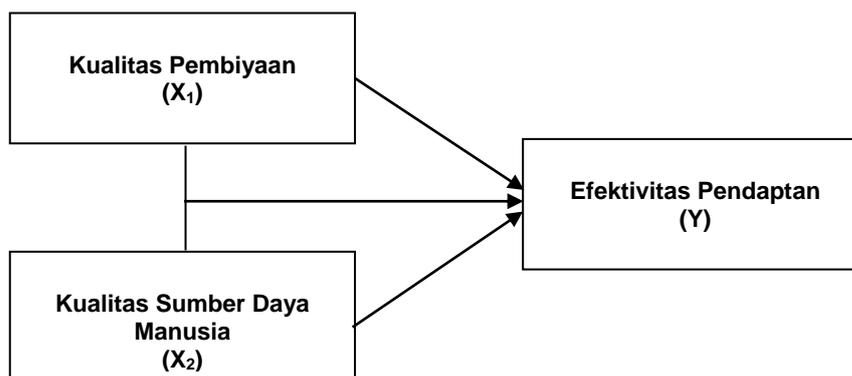
2.1.3 Efektivitas Pendapatan UMKM

Menurut Mardiasmo medefinisikan bahwa efektivitas adalah perbandingan antara outcome (hasil) dengan output (keluaran). Ukuran efektivitas mengukur kesuksesan organisasi, program, atau aktivitas dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Pengukuran efektivitas mengukur hasil akhir suatu pelayanan dikaitkan dengan output-nya (cost of outcome). Pengukuran efektivitas tidak mungkin bisa dilakukan tanpa mengukur

outcome. Suatu pelayanan mungkin diproduksi secara efisien akan tetapi tidak efektif karena tidak menambah nilai bagi pelanggan.

2.2 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu pengaruh Kualitas Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia dapat digambarkan skema paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1
Bagan Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan diatas dan berdasarkan kerangka pemikiran yang ada, maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Diduga terdapat Pengaruh Kualitas Pembiayaan terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM Se-Kecamatan Ibut.
2. Diduga terdapat Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM Se-Kecamatan Ibut.
3. Diduga terdapat Pengaruh Kualitas Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM Se-Kecamatan Ibut.

III. METODE PENELITIAN

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini mengungkapkan keadaan masalah yang terjadi pada saat penelitian ini berlangsung dan data yang digunakan menekankan pada data-data *numeric* (angka).

3.2.1. Populasi dan Sempel

3.2.1.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:215) mendefinisikan populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah 128 UMKM Makanan Se-Kecamatan Ibut.

3.2.1.2 Sempel

Menurut Sugiyono (2017:62) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak

Pengaruh Kualitas Pembiayaan Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM | Djodi Setiawan, Yanti

mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan peneliti dalam hal ini dengan menggunakan pendekatan purposive sampling. Menurut Sugiyono (2017:85) bahwa purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang representatif. Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu para pelaku UMKM dari jumlah 128 orang sebagai pengambilan kebijakan dan pengambilan Keputusan, serta yang mengetahui dan terlibat langsung dengan topik yang diteliti antara lain:

1. Yang sudah lama usaha kurang lebih 3 tahun, berdasarkan data UMKM Makanan kecamatan Ibum terdapat 42 UMKM Makanan.
2. Mempunyai label halal, terdaftar Nomor Induk Berusaha (NIB), Produksi Industri Rumah Tangga (PIRT).

Berdasarkan data diatas, maka sampel dalam penelitian ini yang dipilih sebanyak 42 orang responden.

3.2.2 Metode Analisis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2017:275) Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y), apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono bahwa Analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel independen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik/turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan sebab akibat yang terjadi antara Modal Kerja dan Tingkat Harga Jual terhadap Pendapatan. Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan, dapat dilihat pedoman tabel kriteria koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.1
Koefisien Korelasi Dan Taksirannya

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017:231)

3. Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \cdot 100\%$$

Sumber : Ghazali (2013:106)

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi dikuadratkan Kriteria kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika KD mendekati nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.
2. Jika KD mendekati satu (1), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

4. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:64) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka H_0 tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan H_a menunjukkan adanya dampak antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis yang dirumuskan dapat diuji melalui pengujian hipotesis berikut ini:

a. Uji t (Parsial)

Uji t statistik digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh modal kerja dan tingkat harga jual terhadap pendapatan secara individu. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Setelah menghitung nilai t_{hitung} selanjutnya membuat kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan ketentuan uji sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).
3. Apabila menggunakan program komputer (software SPSS), jika nilai sig < $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara bersamaan terhadap variabel terikatnya. Kriteria pengujian dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} yaitu:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

c. Menentukan Taraf Signifikansi

Hasil analisis dan pengujian hipotesis tingkat signifikannya adalah 0,05% ($\alpha = 5\%$) artinya jika hipotesis nol ditolak atau diterima dengan taraf dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya modal kerja (X_1) tingkat harga jual (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan petani kentang (Y).

**Pengaruh Kualitas Pembiayaan Dan Kualitas Sumber
Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pendapatan
UMKM | Djodi Setiawan, Yanti**

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.096	3.658		3.307	.002
Kualitas Pembiayaan	.384	.122	.469	3.155	.003
Kualitas Sumber Daya Manusia	.301	.139	.324	2.175	.036

a. Dependent Variable: Efektivitas Pendapatan UMKM

Sumber : pengelolaan data dengan software SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil perhitungan secara manual maupun SPSS di atas maka di dapat persamaan sebagai berikut :

$$Y = 12,096 + 0,384X_1 + 0,301X_2$$

Keterangan :

- 1) Konstanta dengan nilai 12,096 menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat variabel modal kerja (X_1) dan tingkat harga jual (X_2) atau nilainya 0, maka Efektivitas Pendapatan UMKM 12,096
- 2) b_1 sebesar 0,384 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Kualitas Pembiayaan sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Efektivitas Pendapatan UMKM sebesar 0,384 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).
- 3) b_2 sebesar 0,301 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Efektivitas Pendapatan UMKM sebesar 0,301 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).

4.1.2 Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 4.2
Hasil Analisis Korelasi Pearson
Correlations

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.675**	.688**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	42	42	42
X2	Pearson Correlation	.675**	1	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	42	42	42
Y	Pearson Correlation	.688**	.640**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS Versi 20

Tabel 4.3
Hasil Analisis Korelasi Ganda
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.728 ^a	.530	.506	4.199	.530	21.997	2	39	.000

Predictors: (Constant), Kualitas Sumber Daya Manusia, Kualitas Pembiayaan

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 20

Dilihat dari dua tabel perhitungan korelasi diatas, menunjukkan bahwa :

- Korelasi antara Kualitas Pembiayaan dengan Efektivitas Pendapatan UMKM adalah sebesar 0,688. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,60-0,799 mempunyai hubungan yang kuat . Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Kualitas Pembiayaan akan diikuti oleh kenaikan Efektivitas Pendapatan UMKM.
- Korelasi antara Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan Efektivitas Pendapatan UMKM adalah sebesar 0,640. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,60-0,799 mempunyai hubungan yang kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) akan diikuti oleh kenaikan Efektivitas Pendapatan UMKM.
- Korelasi ganda antara Kualitas Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) secara simultan dengan Efektivitas Pendapatan UMKM adalah sebesar 0,728. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,60-0,799 mempunyai hubungan yang kuat. Karena nilainya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Kualitas Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) secara bersama-sama, maka akan diikuti oleh kenaikan Efektivitas Pendapatan UMKM.

4.1.3 Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4, bahwa secara simultan dengan melihat besarnya koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh adalah sebesar 0,530 yang menunjukkan bahwa 53,0% kinerja pemerintah dapat dijelaskan oleh Anggaran Berbasis Kinerja, dan Efektivitas Pengendalian Keuangan sedangkan sisanya sebesar 47,0% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

4.1.4 Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan)

1. Uji t (Parsial)

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian, maka dilakukan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
 - Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- Pada tabel 2 diatas nilai t_{hitung} untuk variabel Kualitas Pembiayaan (X_1) adalah sebesar 3,155, pada t_{tabel} dengan dk 39 ($n-3 = 42-3$) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,44 (lihat t_{tabel} pada lampiran). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,155 > 1,684$) serta

Pengaruh Kualitas Pembiayaan Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM | Djodi Setiawan, Yanti

nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Kualitas Pembiayaan (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM (Y)

- a. Pada tabel 2 diatas nilai t_{hitung} untuk variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X_2) adalah sebesar 2,175, pada t_{tabel} dengan dk 39 ($n-3 = 42-3$) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,44 (lihat t_{tabel} pada lampiran). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,175 > 1,684$) serta nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ($0,036 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM (Y).

2. Uji F (Simultan)

**Tabel 5
Hasil Perhitungan Uji F**

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	775.724	2	387.862	21.997	.000 ^b
Residual	687.660	39	17.632		
Total	1463.384	41			

a. Dependent Variable: Efektivitas Pendapatan UMKM

b. Predictors: (Constant), Kualitas Sumber Daya Manusia, Kualitas Pembiayaan
Sumber : Pengolahan data dengan IBM SPSS Statistic 20

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian, maka dilakukan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 21,997 sedangkan F_{tabel} dapat diperoleh dengan tabel F derajat bebas yaitu residual 39 dan regresi 2 dengan taraf signifikan 0,05, sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 2,449 (lihat F_{tabel} pada lampiran). Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($21,997 > 2,449$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian nilai signifikansi uji-F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (5%). Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Kualitas Pembiayaan (X_1) dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM (Y).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, maka pembahasan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Kualitas Pembiayaan secara Parsial terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa Kualitas Pembiayaan dan Efektivitas Pendapatan UMKM memiliki hubungan yang positif serta mempunyai hubungan yang sedang. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Kualitas Pembiayaan akan diikuti oleh kenaikan Efektivitas Pendapatan UMKM.

Adapun pengaruh secara parsial Kualitas Pembiayaan terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM pada UMKM Makanan Se-Kecamatan Ibum memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Riska Oktavia 2022 pada UMKM Di BMT Sidogiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. Demikian juga penelitian yang dilakukan Jurana Arif Rahman 2014, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kualitas Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pendapatan pada Bank Muamalat Cabang Palu.

Pengaruh Kualitas Pembiayaan terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM seperti halnya pernyataan yang dikemukakan oleh Muhammad , bahwa pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak, baik dilakukan sendiri atau lembaga. Adapun juga pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan

2. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) secara Parsial terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Efektivitas Pendapatan UMKM memiliki hubungan yang positif serta mempunyai hubungan yang rendah. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) akan diikuti oleh kenaikan Efektivitas Pendapatan UMKM . Adapun pengaruh secara parsial Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM pada UMKM Makanan Se-Kecamatan Ibum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Diskon Efrando 2022 Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Berpengaruh Positif Terhadap Pertumbuhan UMKM Pada Kecamatan Rambah. Demikian juga penelitian oleh Nur Afa Amalina 2017 bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pendapatan pada BPR Kabupaten Bantul.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Efektivitas Pendapatan sebagaimana Danang Sunyoto menyatakan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor penting dalam organisasi atau perusahaan. Kualitas sumber daya ini mempengaruhi efektivitas dan efisiensi kinerja organisasi

3. Pengaruh Kualitas Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) secara Simultan terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM Pada UMKM Makanan Se-Kecamatan Ibum.

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa variabel Kualitas Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) secara simultan memiliki hubungan yang kuat dan positif dengan Efektivitas Pendapatan UMKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Kualitas Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) secara bersama-sama, maka akan diikuti oleh kenaikan Efektivitas Pendapatan UMKM. Kemudian hasil penghitungan Koefisien Determinasi (KD) menunjukkan hasil sebesar 53,0% memiliki pengaruh yang kuat. Selanjutnya hasil uji-F menunjukkan bahwa secara simultan Kualitas Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM pada UMKM Makanan Se-Kecamatan Ibum.

Pengaruh Kualitas Pembiayaan Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM | Djodi Setiawan, Yanti

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Nur Aufa Amalina 2018 tentang Pengaruh Kualitas Pembiayaan dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Efektivitas Pendapatan namun penelitian ini dilakukan pada satu perusahaan yaitu di BPR Syariah Kabupaten Bantul, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kualitas Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pendapatan.

Pengaruh Kualitas Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM, peneliti dapat memahami bahwa secara bersama-sama apabila Kualitas Pembiayaan diterapkan secara efektif dan tepat sasaran, disertai pula pemanfaatan pembiayaan modal yang efisien dan tepat guna akan menentukan pendapatan yang semakin tumbuh dan meningkatkan efektivitas pendapatan UMKM, apalagi berdasarkan hasil analisis menunjukkan adanya hubungan serta pengaruh yang positif dan signifikan Kualitas Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) secara simultan terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM pada UMKM Makanan Se-Kecamatan Ibum. Hal ini peneliti sampai ke pemahaman bahwa secara realita kedua variabel ini masing-masing memiliki pengaruh yang signifikan, apalagi keduanya secara bersama-sama apabila dikelola dengan baik maka akan meningkatkan Pendapatan UMKM.

V. Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas Pembiayaan dan Efektivitas Pendapatan UMKM memiliki hubungan searah yang kuat dan signifikan, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Kualitas pembiayaan signifikan terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM. Artinya setiap kenaikan Kualitas Pembiayaan akan diikuti oleh kenaikan Efektivitas Pendapatan UMKM begitupun sebaliknya, setiap penurunan Kualitas Pembiayaan akan diikuti oleh penurunan Efektivitas Pendapatan UMKM.
2. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Efektivitas Pendapatan UMKM memiliki hubungan searah yang kuat dan signifikan, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Kualitas Sumber Daya manusia (SDM) berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pendapatan. Artinya setiap kenaikan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) akan diikuti oleh Efektivitas Pendapatan UMKM begitupun sebaliknya, setiap penurunan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) akan diikuti oleh penurunan Efektivitas Pendapatan.
3. Kualitas Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) secara simultan memiliki hubungan searah, kuat dan signifikan terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM. Artinya jika Kualitas Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sama-sama mengalami kenaikan, maka akan diikuti oleh Efektivitas Pendapatan UMKM begitupun sebaliknya, jika Kualitas Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia sama-sama mengalami penurunan, maka Efektivitas Pendapatan UMKM pun akan mengalami penurunan.

5.2 Saran

Saran yang dapat dijadikan masukan dari penulis adalah sebagai berikut:

A. Bagi Pelaku UMKM

1. Kualitas Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM, dengan demikian saran penulis, agar semua pelaku UMKM selalu menjaga agar pengeluaran biaya dikendalikan secara efektif dan tepat sasaran. Oleh karena itu, agar kualitas pembiayaan dan efektivitas pendapatan semua pelaku UMKM menjaga pengeluaran biaya dikendalikan dengan cara buat anggaran rinci untuk setiap pengeluaran, mulai dari bahan baku, gaji karyawan, hingga biaya operasional lainnya.
2. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pendapatan UMKM, dengan demikian agar seluruh para pelaku UMKM memiliki pengetahuan dan keterampilan saat mempromosikan produk dan menggunakan sosial media agar kerja secara efisien. Dengan cara pelatihan dasar media sosial mengajarkan dasar-dasar penggunaan *platform* media sosial populer seperti *instagram*, *marketplace* dan media sosial lainnya.
3. Kualitas Pembiayaan dan Kualitas SDM secara signifikan memengaruhi Efektivitas Pendapatan UMKM makanan di Kecamatan Ibun. Oleh karena itu, pelaku UMKM disarankan untuk menjaga kedua faktor ini agar tetap optimal. Dengan cara ajarkan membuat anggaran yang realistis dan mencatat setiap keuangan secara terartur, dan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendapatkan informasi pasar, tren bisnis dan akses ke berbagai sumber daya, karena keduanya berperan penting dalam menentukan efektivitas pendapatan UMKM.

B. Bagi Intansi

Saran yang dapat dijadikan masukan dari penulis adalah sebagai berikut

1. Perlu adanya koordinasi yang lebih baik antara pemerintah daerah, lembaga keuangan, lembaga pelatihan agar mempermudah akses UMKM terhadap permodalan dengan menyederhanakan prosedur dan persyaratan pengajuan pinjaman.
2. Menyelenggarakan pelatihan berkala bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan keterampilan manajemen, pemasaran, dan produksi. Program ini harus dirancang untuk mengembangkan kemampuan SDM secara komprehensif agar mereka dapat mengelola usaha dengan lebih efektif.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas program pembiayaan dan pengembangan (SDM) secara berkala, untuk memastikan bahwa kedua faktor ini benar-benar mendukung peningkatan pendapatan UMKM.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran yang dapat penulis kemukakan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Dalam pengambilan data disarankan untuk menambah wawancara dalam penelitian untuk hasil yang lebih optimal.
2. Menambahkan variabel-variabel yang mungkin mempengaruhi Efektivitas Pendapatan UMKM, seperti pembiayaan modal kerja, kualitas laporan keuangan, dan kualitas produk.

**Pengaruh Kualitas Pembiayaan Dan Kualitas Sumber
Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pendapatan
UMKM | Djodi Setiawan, Yanti**

DAFTAR PUSTAKA

- Asiyah, B. N. 2015. Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. Yogyakarta: Kalimedia
- Mardiasmo. (2016). Perpajakan. Yogyakarta: CV. Andi OFFSET
- Notoatmadjo, S. 2017. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta : PT.Rineka Cipta .
- Dikson Efrando Sidabutar. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kecamatan Rambah
- EKA, R. 2022. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Bmt Ugt Sidogiri Capem Sukorejo Blitar Dan Kspps Bmt Peta Blitar
- Jurana Arif Rahman. 2014. Pengaruh Kualitas Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Pendapatan Pada PT Bank Muamalat
- Statistik Perbankan Indonesia - September 2022. (2022). Retrieved June 20,2024,fromOjk.go.idwebsite: <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---September-2022.aspx> (Diakses Pada Hari Selasa Tanggal 19 Maret 2024 Pukul 14.30)
- Usaha, dan. (2018). Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah - kemenkopukm.go.id. Retrieved June 20, 2024, from KEMENKOPUKM website: <https://www.kemenkopukm.go.id/data-umkm> (Diakses Pada Hari Selasa Tanggal 19 Maret 2024 Pukul 14.00)